

LPM Solidaritas berlokasi di UIN Sunan Ampel Jalan Ahmad Yani 117 Surabaya 60237. Yang sekarang memiliki tempat diluar kampus atau yang dikenal dengan *basecamp* LPM Solidaritas yang beralamatkan Jl. Jemurwonosari Gang IAIN No.23 A Wonocolo Surabaya berada tepat dibelakang selatan 200M dari kampus UINSA.⁶⁰

Namun sejak tahun 2001, Solidaritas memilih menjadi sebuah lembaga atau organisasi independen dan menjelma sebagai Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) pada tingkat universitas. Sekarang mendapat posisi sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang dimiliki oleh UIN Sunan Ampel Surabaya yang fokus kepada dunia pers maupun jurnalistik ditingkat kampus.

⁶⁰ Wawancara dengan Mohammad Iqbal, Anggota LPM Solidaritas pada 10 desember 2016

2. Kampus UIN Sunan Ampel Surabaya

Peristiwa bersejarah tentang berdirinya IAIN Sunan Ampel, yang pada saat itu bernama Al-Jami'ah Sunan Ampel. Bermula dari sejumlah keinginan komunitas muslim dan tokoh masyarakat Jawa Timur yang secara mayoritas selaras dengan kondisi sosio yang religius Jawa Timur beragama Islam dan khas pendidikan pesantren yang tersebar yang hampir di seluruh sudut geografisnya. Kondisi seperti ini mendorong mereka berfikir bagaimana kelanjutan generasi muslim yang tengah mengenyam pendidikan yang lebih tinggi, dasar inilah mereka mengajukan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang bernaung dibawah Departemen Agama RI.⁶²

Untuk mewujudkan gagasan tersebut, mereka menyelenggarakan pertemuan di Jombang pada tahun 1961. Dalam pertemuan itu, Profesor Soenarjo, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi narasumber untuk menyampaikan pokok-pokok pikiran sebagai landasan berdirinya perguruan tinggi Islam negeri. Dalam sesi akhir forum bersejarah tersebut mengesahkan beberapa keputusan penting bagi UIN Sunan Ampel Surabaya kelak yakni: (1) membentuk panitia pendirian IAIN, (2) mendirikan fakultas Syariah di Surabaya, (3) mendirikan fakultas Tarbiyah di Malang.

Pada tanggal 9 Oktober 1961, dibentuk yayasan badan wakaf kesejahteraan fakultas syariah dan fakultas tarbiyah. Selanjutnya,

⁶² Kepedulian dan loyalitas tinggi mereka telah sampai pada *fase* kematangan pada tahun 1950-an dengan mengajukan gagasan untuk mendirikan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang bernaung di bawah naungan Departemen Agama. Lihat IAIN Sunan Ampel, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan strata I Tahun 1993*, 2. Lihat juga IAIN Sunan Ampel, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Strata I Tahun 2010*.

lepas dari IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Terhitung tanggal 01 Oktober 2013 IAIN berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013.⁶³ Seluas delapan hektar di Jalan A. Yani Surabaya di dirikan kampus dan membuat rumah dinas bagi dosen dan karyawan. Kampus UINSA Sunan Ampel Surabaya Besar sesuai dengan hasil dari 19 Oktober 1961.

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) dulunya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sedikit telah berkiprah nyata dalam mencerdaskan bangsa, terutama di bidang mengembangkan ilmu keagamaan di bumi Indonesia. UINSA mengisyaratkan bahwa UINSA bukan hanya sekedar Universitas yang mengajarkan keilmuan Islam, sains, dan teknologi. Institut

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang dulunya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) sedikit banyak telah berkiprah nyata dalam mencerdaskan bangsa, terutama dalam bidang mengembangkan ilmu keagamaan di bumi Indonesia. Hal ini mengisyaratkan bahwa UINSA bukan hanya sekedar Universitas yang mengajarkan keilmuan Islam, sains, dan teknologi. Institut yang bertransformasi menjadi universitas pada akhir tahun 2013 ini bukan lembaga pendidikan yang berupaya melakukan inovasi dan temuan dalam ranah keilmuan dan teknologi semata. UINSA dengan visi yang disandang niscaya menjadi universitas yang berkarakter dan berjati diri dengan keunggulan komparatif dan kompetitif, dan memiliki ukuran

⁶³ Dalam skripsi, Ach. Wildan Rahmana, *Opini Mahasiswa Aktifis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) UIN Sunan Ampel Tentang Surat Kabar Harian Di Surabaya*, (UINSA, 2016) Hal. 51

3. Perjalanan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas

LPM Solidaritas didirikan pada tanggal 31 Januari 2001 di Surabaya tentunya dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya, sebelum menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2103. sedangkan proses penerbitannya sudah mulai sejak tanggal dahulu pada tanggal 24 April 1991.

Dahulu kala, Solidaritas terjalin bukan sebagai Lembaga Pers Mahasiswa (LPM). Namun terlebih kepada produk bersama yang dihasilkan oleh kumpulan LPM Fakultas di UINSA. Sebagaimana terdapat beberapa media yang berada dalam naungan fakultas, semisal Arra'aita berada di Dakwah, Kimah berada di fakultas Adab dan Humaniora, dan lembaga lain sebagainya. Namun sejak tahun 2001, Solidaritas memilih menjadi sebuah lembaga independen dalam kepengurusannya.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas kini menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa atau biasa dikenal dengan sebutan UKM Solidaritas, yakni UKM yang memiliki ruang sebagai lembaga pers dalam naungan Universitas. Tentunya sebagai pusat atau lembaga pers terbesar di UIN Sunan Ampel Surabaya, yang cakupan beritanya juga lebih luas dari pers fakultas.

Menjelma sebagai LPM UIN Sunan Ampel Surabaya memiliki fungsi dan peran tersendiri di kancah mahasiswa. Sebagaimana fungsi masing-masing devisi yang ada dalam LPM Solidaritas yakni secara

(Mencakup administrasi, keuangan dan sebagainya).

b. Divisi Penerbitan.

Divisi ini ibarat nafasnya LPM Solidaritas. Di dalam divisi ini terdapat segala jenis bentuk penerbitan di LPM. Baik itu koran, tabloid, koran beranda, buletin coret maupun media elektronik. Divisi ini fokus terhadap segala jenis pemberitaan yang ada di LPM Solidaritas.

c. Divisi HRD (*Human Resources Development*).

Divisi ini lebih *intens* kepada pengembangan sumber daya manusia di LPM Solidaritas. Baik meliputi segala jenis pelatihan maupun segala jenis diklat. Sehingga fokus utamanya adalah meningkatkan kemampuan dan keterampilan

b. Divisi Penerbitan.

Divisi ini ibarat nafasnya LPM Solidaritas. Di dalamnya ada segala jenis bentuk penerbitan di LPM. Baik berupa, Tabloid, Koran Beranda, Buletin Coret maupun media *online*. Divisi ini fokus terhadap segala jenis pemberitaan yang beredar di LPM Solidaritas.

Divisi ini lebih *intens* kepada pengembangan sumber daya manusia di LPM Solidaritas. Baik meliputi segala jenis kajian, maupun segala jenis diklat. Sehingga fokus utamanya adalah bagaimana juga melakukan regenerasi dan pemulihan terhadap *skill* dan kompetensi anggota LPM Solidaritas.

Divisi ini memposisikan dirinya untuk lebih fokus pada urusan *income* dari sisi eksternal. Dan hal-hal yang dicakupi yaitu periklanan, sirkulasi dan lain sebagainya. Devisi perusahaan mengurus atau fokus bagaimana lembaga bisa berkembang dari sisi luarnya.

e. Divisi Pusat Penelitian dan Pengembangan (LITBANG).

Divisi ini konsen kepada pemberian data-data kepada redaksi. Dia bertugas memilah dan mengarsipkan data untuk dijadikan acuan pada pembuatan tema. Di sisi lain fungsi dari Litbang adalah sebagai pusat data dan penelitian lembaga. Sehingga ketika proses kinerja jurnalistik berlangsung semua akurasi informasi akan diberikan oleh devisi Litbang.

Ketika ditanya terkait dengan jadwal kegiatan Ahmad Farid menjawab sesuai dengan jadwal yang telah tercantum dalam kegiatan yang sudah di *upload* dalam *websidenya* LPM Solidaritas sesuai dengan alamatnya Solidaritas-UINSA.org/.

“Program Kerja di LPM Solidaritas tercantum dalam kalender kerja.”⁶⁵

sebagaimana target tanggal yang harus dilakukan update berita atau pemberian produk kepada para pembaca. Sesuai dengan kalender kerja secara *online* maka hal yang dilakukan ketika membuka *webside* tersebut maka secara langsung akan *dilink*.kan dengan karya yang bersangkutan sesuai dengan judul maupun tanggal yang dicentang pada kalender kerja. Atau bisa dikatakan sebagai jalan pintas dalam pencarian berita sesuai dengan tanggal *penguploadan* atau tanggal terbit dari karya Solidaritas.

⁶⁵ Wawancara Ahmad Farid.

1. Isi Pesan Keagamaan

Pada edisi ini lebih memuat dan membahas tentang tanggung jawab mulai dari headline yang menyuguhkan judul “jurusan pengumbar janji palsu” memperlihatkan bahwa jurusan yang diambil atau di ampu seharusnya memang mengeluarkan mahasiswa yang ahli dibidangnya sesuai dengan jurusan yang diambil.

Selain itu pada pojok kanan bawah dengan judul “perpustakaan “bermasalah”, tanggung jawab siapa?”, pada halaman selanjutnya terdapat judul “buku hilang, dosen pembimbing (DP) juga hilang” yang memuat tentang bagian skripsi “bagaimana mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan karena buku-buku pedomannya hilang.

“dengan hilangnya buku yang berisi tentang nama mahasiswa dan dosen yang menjadi pembimbing itu, mengakibatkan beberapa mahasiswa yang tidak mengetahui siapa dosen yang menjadi pembimbingnya harus kebingungan dan tidak memperoleh bimbingan hingga dua minggu”

Judul selanjutnya pada halaman sosok yang ditulis sebagai *features* yakni “sosok unik, seniman dan pendakwah jadi satu” seorang dosen IAIN yang juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai seniman dan juga pendakwah. Menjelaskan bagaimana proses menggabungkan ketiga unsur tersebut dalam kehidupannya.

“Yazid adalah seorang birokrat IAIN yang juga memiliki pekerjaan sampingan sebagai seorang seniman dan pendakwah. Pada dasarnya itu semua tidak dianggap sebagai pekerjaan, tetapi

cuplikan dari tulisan tersebut yakni

“,,,Ani mencoba menyadarkan kebutaan cinta Santi dengan mutiaranya “cinta kepada kekasih dunia, hanya membunuh hati, cinta kepada sang pencipta hati menjadi suci”

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2013

Pada tahun 2013 LPM Solidaritas pada Koran beranda Dwiwulan terbit edisi Januari- Februari yang dibagi dengan rubrik. Dimana rubrik tersebut dibagi menjadi 9 rubrik yang dimuat yakni halaman bilik KKN (Kuliah Kerja Nyata), khobar, sosok, lanjutan, cerpen dan celoteh.

“,,,Ani mencoba menyadarkan kebutaan cinta Santi dengan kata mutiaranya “cinta kepada kekasih dunia, hanya membuat beku hati, cinta kepada sang pencipta hati menjadi suci”

Pada tahun 2013 LPM Solidaritas pada Koran beranda Dwiwulan edisi Januari- Februari yang dibagi dengan rubrik. Dimana rubrik yang tertera dibagi menjadi 9 rubrik yang dimuat yakni halaman utama, bilik KKN (Kuliah Kerja Nyata), khobar, sosok, lanjutan, resensi, cerpen dan celoteh.

Pada judul “menciptakan kampus berkarakter”, memuat usaha pengembangan yang dilakukan oleh Prof. Dr. Abdul A’la, MA. Selaku Rektor UINSA yang akan mengembangkan IAIN sesuai dengan misinya pada halaman 1 bagian kanan pojok bawah.

sama masyarakat desa lebih sering mengesampingkan pendidikan bagi para anak-anaknya.

ANALISIS BULETIN SOLIDARITAS TAHUN 2014

Pada Rubrik ***Khobar***: membahas tentang konvensi IAIN ke UIN jaya yang menambahkan beberapa fakultas. Seperti fakultas saintek, febi, dan fakultas psikologi dan kesehatan. Nilai dan hikmahnya menambahkan spirit pengembangan keilmuan yang ada didalam Uinsu.

Pengelolaan sampah yang ada dikampus di pelopori oleh bang sampah syariah. Pemberitaan juga memaparkan jenis-jenis sampah yang dimanfaatkan untuk dijual dan dengan mencantumkan nilai atau harga perkilo. Memiliki nilai atau hikmah yakni space pemberitaan tentang bank berbasis syariah.

Selanjutnya laporan diklat Investasi yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Solidaritas yang hasilnya sebagaimana di jelaskan dalam tulisan tersebut yakni memuaskan. Hikmah dan nilai yang terkandung didalamnya yakni sebagai mahasiswa atau manusia berkewajiban untuk terus belajar dan menambah ilmu pengetahuan agar mampu mengerti dan berkembang sesuai dengan zaman yang ada.

Opini: banyak narasi yang menyebut bahwa UIN masih IAIN bahkan STAIN, nilai yang terkandung perlunya mul memperbaiki diri untuk esok yang lebih baik.

Celoteh : potret UKM (Unit Kegiatan Kampus) dikampus dalam poroses belajar perlu disediakan wadah untuk mengasah

Angkat bicara: kritik terhadap kampus, pihak kampus yang memperhatikan mahasiswa berprestasi, karena ada anggaran kampus. Nilai perlunya transparansi, kejujuran dalam poeng anggaran.

Celoteh : potret UKM (Unit Kegiatan Kampus) dikampus, nilai dalam poroses belajar perlu disediakan wadah untuk mengasah skill.

Cerpen: Space sastra dikoran beranda yang syarat makna. Nilai manusia cenderung melihat keatas. Bila dia tidak pernah (kebawah) dia akan lupa siapa yang dibawah.

73

Buku: *Review* tentang buku yang ,menyajikan ada apa sebenarnya dibalik iklan. Nilai kesadaran untuk membeli sesuai dengan kebutuhan bukan karena iklan, apalagi terjebak iklan.

Dalam resensi yang ditulis pada edisi November-desember 2015 dengan judul “menghargai nafas kehidupan melalui sebuah lagu untuk Tuhan” dilihat dari judulnya sudah mengandung nilai religi ada kata “Tuhan” yang terselip tentu hal ini memiliki makna religious yang mana makna sebenarnya dalam teks nya sebagai berikut:

Pada *headline* tertulis besar dengan judul “PPII sebagai usaha integrasi” juga menjelaskan usaha yang dilakukan kampus untuk membuat lembaga yang manaungi keilmuan dibidang keIslaman yang akan dikembangkan yang menjadi rencana dari sekian program kampus yang akan direalisasikan.

⁶⁷ Narasi dalam majalah dengan judul, sebuah lagu untuk Tuhan yang ditulis oleh Agnes Davanor pada tahun 2015.

KORAN BERANDA DWIWULAN TAHUN 2017

Sama dengan edisi sebelumnya pada edisi Februari-Maret 2017 juga memuat tentang PPII sebagai alat *branding* WCU dan juga layanan yang ada dalam kampus yang nantinya berdampak pada kualitas baik internal maupun eksternal yang sesuai dengan tujuannya sebagai kampus yang memiliki mahasiswa bermutu tentunya berprestasi di kancah nasional dan internasional.

Dalam buletin ini terdapat dalam “Mental pengusaha: Antarkan Ilham jadi juara” bagaimana seorang pemuda yang memiliki tekad wirausaha sampai lulus dan masuk kuliah dengan beasiswa. Ia memulai karirnya dengan membuka pelayanan pijat STIWI, yakni pijat Syariah. Yang sebelumnya bekerja menjual kopi di *Frontage* IAIN Sunan Ampel, yang hanya memiliki penghasilan 300 ribu rupiah bersama dengan adiknya.

Hingga akhirnya ilham mampu beerinovasi untuk mengembangkan desanya yakni dengan pemikirannya mampu mengubah pemikiran warga yang awalnya bekerja menjual obat terlarang dan prostitusi sekarang mampu membuat dan beralih pekerjaan dengan membuat teh dari daun pilihan dengan metode *recycle*.

pesan keagamaannya termaktub dalam sastra yang berjudul “Kaki Kaku Ayah” karya Viviani Putri, yang menceritakan kisah seorang anak yang sangat mencintai ayahnya hingga dalam pelukan terakhirnya, yang menjaganya hingga akhirnya ayahnya meninggal.

Sebuah cerpen yang menyajikan bahasa yang mengalir dengan membawa para pembacanya untuk selalu memanfaatkan kesempatan yang terbaik kepada orang tua kita yang masih hidup dan masih bisa memberikan masukan ataupun amanat kepada anaknya.

Selain itu pada edisi ini fokus terhadap fasilitas sebagai pelengkap UINSA yang perlu ditambahkan dalam hal ini edisi celoteh hadir untuk memberikan suara mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi sebagaimana kenyamanan dalam belajar di ruangan maupun lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Presentase nilai keagamaan

Selain itu pada edisi ini fokus terhadap fasilitas sebagai pelengkap UINSA yang perlu ditambahkan dalam hal ini edisi celoteh hadir untuk memberikan suara mahasiswa dalam menyuarakan aspirasi sebagaimana kenyamanan dalam belajar diruangan maupun lingkungan kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Presentase nilai keagamaan

2. Presentasi nilai keagamaan

Nilai keagamaan yang terkandung dalam tulisan LPM Solidaritas memiliki tulisan yang tersirat maupun tidak kurang dari 50% dan tentunya ini perlu dikira untuk memingkatkan nilai-nilai yang bermuatan keagamaan setelah dipresentasikan, menghasilkan nilai sebagaimana berikut:

No.	Presentase	Jumlah Presentasi
1.	Tahun 2012	30%
2.	Tahun 2013	60%
3.	Tahun 2014	50%
4.	Tahun 2015	35%
5.	Tahun 2016	45%
6.	Tahun 2017	50%
	Jumlah	$270\% \div 6 = 45\%$

4.2 Table hasil presentase nilai keagamaan buletin LPM Solidaritas

Jadi jumlah nilai keagamaan yang ada dalam karya Solidaritas sebesar 45% dari hasil penjumlahan hasil nilai keseluruhan persen sebanyak 270% dibagi jumlah tahun yang diteliti sebanyak 6 edisi dari tahun 2012 hingga tahun 2017, dan ditemukan hasil sebanyak 45% dari hasil keseluruhan buletin dwiwulan edisi 2012-2017 LPM Solidaritas UIN Sunan Ampel Surabaya dalam mengembangkan dan memuat nilai keagamaan.

Pada kenyataannya pada edisi 2014 nilai agama yang terkandung lebih banyak karena selain sudah tidak fokus terhadap pembangunan maupun adanya peresmian kampus, topik yang dimuat lebih luas dan mengarahkan bagaimana generasi yang unggul selain bisa mengembangkan pengetahuan juga mempraktekan langsung kepada masyarakat sesuai dengan bilik KKN yang ada

Berdasarkan analisis data tersebut buletin dwiwulan LPM Solidaritas dari tahun 2012-2013 bermuatan nilai agama dalam setiap produk buletin yang telah dihasilkan dalam waktu 6 tahun..

Berdasarkan analisis data tersebut buletin dwiwulan LPM Solidaritas dari tahun 2012-2013 bermuatan nilai agama dalam setiap produk buletin yang telah dihasilkan dalam waktu 6 tahun..